

DAYA PEREDAM RADIKAL BEBAS FRAKSI KLOOROFORM DAN FRAKSI N-BUTANOL EKSTRAK METANOL DAUN JAMBU BIJI (*Psidium guajava* L.) TERHADAP 1,1-DIPHENYL-2-PICRYL HIDRAZYL (DPPH)

Lia, 2010

Pembimbing: (I) Sajekti Palupi (II) Azminah

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian daya peredam radikal bebas DPPH (*1,1-Diphenyl-2-Picryl Hidrazyl*) dari fraksi kloroform dan fraksi n-butanol ekstrak metanol daun jambu biji (*Psidium guajava* L.). Daun jambu biji dikeringkan, diserbuk dan diayak dengan mesh 20. Dimaserasi menggunakan pelarut metanol. Ekstrak dipekatkan dengan *rotary evaporator* dan *waterbath* sampai diperoleh ekstrak kental. Ekstrak kental difraksinasi dengan pelarut n-heksan, kloroform, etil asetat, dan n-butanol. Kemudian dilakukan uji daya peredam radikal bebas terhadap DPPH fraksi kloroform dan fraksi n-butanol. Sedangkan fraksi etil asetat dan fraksi air diuji oleh peneliti lain. Hasil uji kualitatif menunjukkan bahwa fraksi kloroform dan fraksi n-butanol ekstrak metanol daun jambu biji memiliki daya peredam radikal bebas yang ditunjukkan dengan memudarnya wana ungu larutan DPPH pada penambahan larutan uji. Hasil uji kuantitatif dengan metode spektrofotometri sinar tampak menunjukkan bahwa fraksi kloroform dan fraksi n-butanol masing-masing mempunyai $EC_{50} \pm SD$ sebesar $7,95 \pm 0,60$ bpj dan $5,76 \pm 0,13$ bpj. Uji t terhadap harga EC_{50} dari masing-masing fraksi diperoleh signifikansi (0,00) lebih kecil dari α (0,05), maka disimpulkan ada perbedaan bermakna antara fraksi kloroform dan fraksi n-butanol. Hal ini menunjukkan bahwa fraksi n-butanol mampu meredam radikal bebas lebih besar dibandingkan dengan fraksi kloroform.

Kata kunci: *Psidium guajava* L., fraksi kloroform, fraksi n-butanol, *1,1-Diphenyl-2-Picryl Hidrazyl*